



Pendampingan Edukatif dan Sosial untuk Pengembangan Anak di Yakesma Aceh

Educational and Social Support for Child Development at Yakesma Aceh

***Juwaini¹, Nurlaila², Muqni Affan Abdullah³, Cut Siska Safira⁴ Mirna Yolanda⁵ Ariska Awaliyah⁶, Mutiara Asyukkti⁷, Ahmad Julia Rawanda⁸**

¹⁻⁸ Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

*Email: juwaini@ar-raniry.ac.id

Abstract

The community service program at Yakesma Aceh aims to provide educational support to enhance the academic skills of children. This program includes teaching core subjects, developing learning skills, understanding concepts, and imparting values of social care and responsibility through participation in charitable activities and social projects. The method of implementation involves individual mentoring and guidance for each child, aimed at supporting their academic and personal development. The results of this activity show significant improvement in the academic achievements of the children at Yakesma. Additionally, the program has successfully instilled positive values for character building in daily life, preparing them to be meaningful contributors to society.

Keywords: *Support, Education, Social, Yakesma Aceh*

Abstrak

Pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Yakesma Aceh bertujuan untuk memberikan pendampingan edukatif guna meningkatkan keterampilan akademis anak-anak. Program ini mencakup pembelajaran mata pelajaran inti, pengembangan keterampilan belajar, pemahaman konsep, serta pengajaran nilai-nilai kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap masyarakat melalui partisipasi dalam kegiatan amal dan proyek sosial. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah mentoring dan pembimbingan individual untuk setiap anak, yang bertujuan mendukung perkembangan akademis dan pribadi mereka. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pencapaian akademis anak-anak Yakesma. Selain itu, pelajaran ini juga berhasil menerapkan nilai-nilai positif dalam pembentukan karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi kontributor yang berarti dalam masyarakat.

Kata Kunci: *Pendampingan, Pendidikan, Sosial, Yakesma Aceh*



A. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan suatu bentuk kepedulian aktif terhadap kebutuhan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan mendorong perubahan sosial yang positif. Di tengah dinamika kehidupan pedesaan, Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh (YAKESMA) berdiri sebagai lembaga yang telah lama berkomitmen untuk melakukan pengabdian masyarakat. Dengan fokus pada komunitas pedesaan di Aceh, YAKESMA menjalankan berbagai program dan kegiatan pengabdian masyarakat guna mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan (Karlina et al., 2020, pp. 73–78).

Perubahan sosial di lingkungan pedesaan mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan kesejahteraan ekonomi, perubahan pola pikir, dan pemantapan sistem nilai dalam masyarakat (Putra, 2007). YAKESMA, sebagai lembaga yang terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat, menjadi bagian integral dalam proses tersebut. Dalam konteks ini, perubahan sosial dapat dipahami sebagai hasil interaksi dinamis antara lembaga pengabdian masyarakat, masyarakat lokal, dan lingkungan sekitar.

Penelitian dan analisis mengenai dampak pengabdian masyarakat terhadap perubahan sosial di komunitas pedesaan menjadi sangat relevan, terutama untuk memahami efektivitas program-program YAKESMA dan kontribusinya dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman lebih dalam (Lexi J. Moeleong, 2002) tentang bagaimana kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh YAKESMA dapat memicu dan mempercepat perubahan sosial yang positif di komunitas pedesaan di Aceh.

Dengan merinci dampak konkret dari kegiatan pengabdian masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi perencanaan dan pelaksanaan program-program serupa di masa mendatang. Oleh karena itu, pendekatan holistik dalam memahami interaksi antara YAKESMA, masyarakat pedesaan, dan perubahan sosial menjadi kunci untuk merancang strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

B. METODE

Secara garis besar metode kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari tiga kegiatan Utama, seperti pada Gambar di bawah ini alur pelaksanaan kegiatan.



Adapun masing-masing tahapan dari kegiatan Pada gambar diatas, yaitu :

1. Perencanaan Kegiatan, ditahapan ini dilakukan penentuan objek, tema dan Sumber pendanaan.



2. Pelaksanaan Kegiatan, ditahapan ini ditentukan lokasi yang akan dilakukan Pendistribusian paket.
3. Evaluasi Kegiatan, ditahapan ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan (M. Tohir dan Tri Wahyudi Ramdhan, n.d., p. 1012).

Hasil evaluasi ini menjadi rujukan untuk perbaikan kegiatan sejenis lainnya ke depan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui pendidikan masyarakat, yakni dengan memberikan pendampingan untuk melaksanakan program santunan guna memberdayakan anak-anak yatim piatu dan duafa yang bertempat di Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh (YAKESMA). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan penyaluran bantuan diberikan kepada anak yatim piatu dan duafa yang berada di desa Lambatueng, Kajhu, Aceh Besar berupa santunan, pemberian sembako, memberi makanan dan minuman serta kegiatan-kegiatan lomba yang bersifat edukasi.

Harapannya dengan adanya kegiatan ini agar dapat membawa kepada hal-hal yang positif untuk YAKESMA itu sendiri tentunya. Karena kegiatan seperti ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, pada dasarnya mahasiswa harus menjadi pengabdian ditengah-tengah masyarakat,” apalagi kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian sebagai mahasiswa terhadap masyarakat yang membutuhkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara *door to door* atau meliputi secara langsung. Kegiatan tersebut mencakup perlombaan, menjaga kebersihan, dan santunan yatim piatu. Berikut adalah tahapan kegiatan yang kami lakukan:

- a. Rapat dan Pembekalan:
 1. Kami mengadakan rapat dan pembekalan pertama bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), sekaligus menentukan arahan pencarian mitra.
 2. Kami membahas program kerja yang akan dilakukan dengan setiap mitra terkait.
- b. Survei dan Wawancara:
 1. Kami melakukan survei dan wawancara untuk membahas profil yayasan dan merencanakan kegiatan dengan ketua mitra.
 2. Setelah pembahasan, kami merencanakan biaya pembelanjaan untuk santunan dan perlombaan. Biaya tersebut berasal dari iuran anggota kelompok dan mitra.
- c. Persiapan Perlombaan:

Sebelum diadakannya perlombaan, kami mempersiapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan, seperti pulpen, buku, penghapus, pensil, role, dan kertas kado.
- d. Pelaksanaan Perlombaan:

Anak-anak panti, baik laki-laki maupun perempuan, mengikuti semua kegiatan perlombaan yang diadakan.
- e. Menjaga Kebersihan:

Anak-anak panti melakukan kegiatan kebersihan di area yang digunakan untuk perlombaan, agar area tersebut kembali bersih.



f. Santunan:

1. Setelah kebersihan dilakukan bersama anak-anak panti, mereka diberikan bingkisan berupa paket sembako.
2. Pengurus Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh (YAKESMA) juga memberikan sembako berupa beras 15 kg dan paket sembako kepada anak-anak panti untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok mereka (Mu'adz Asadul Haq dan Syifa Astasia Utari, n.d., pp. 7–8).

Keseluruhan kegiatan ini dilakukan dengan tujuan membantu dan memberikan dukungan kepada masyarakat yang membutuhkan, khususnya kepada anak yatim piatu. Tahapan yang terorganisir dengan baik mencerminkan komitmen dan dedikasi tim dalam memberikan dampak positif pada komunitas. Adanya kerjasama dari anak-anak yatim piatu dalam menjalankan program-program pengabdian masyarakat membawa dampak positif, (Muniarty, P., Nurhayati, N., Wulandari, W., Rimawan, M., & Amirulmukminin, 2021, pp. 18–23) menjadikan suatu proses aplikasi ilmu yang dipelajari menjadi lebih berarti dan bermanfaat bagi mereka. Kami berharap bahwa program-program yang telah dilaksanakan di Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh (YAKESMA) dapat memberikan manfaat yang nyata bagi anak-anak yatim piatu. Lebih dari itu, harapannya adalah program ini dapat diaplikasikan oleh masyarakat lain, menjadi inspirasi, dan menjadi model bagi inisiatif serupa di berbagai tempat. Semoga kolaborasi yang terjalin dapat menjadi landasan bagi peningkatan kesejahteraan dan perkembangan positif bagi anak-anak yatim piatu, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan dalam masyarakat lebih luas.

Pandangan Islam tentang santunan anak yatim, seperti yang dilaksanakan di Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh (YAKESMA), sangat mendasar dan memiliki landasan yang kuat dalam ajaran agama Islam. Beberapa prinsip utama dalam Islam terkait dengan santunan anak yatim melibatkan kepedulian, keadilan, dan tanggung jawab sosial (Al-Faruqi et al., 2020, pp. 617–619). Berikut adalah beberapa aspek pandangan Islam terkait santunan anak yatim:

1. Kewajiban Memberikan Santunan:

Islam menekankan kewajiban memberikan bantuan kepada anak yatim. Hal ini tercermin dalam berbagai ayat Al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW yang mengajarkan pentingnya memberikan perlindungan, perhatian, dan dukungan kepada anak-anak yatim.

2. Keadilan dan Kesetaraan:

Islam mendorong perlakuan yang adil dan setara terhadap anak yatim. Anak yatim tidak boleh didiskriminasi atau diabaikan, dan mereka memiliki hak-hak yang sama seperti anak-anak lainnya dalam masyarakat.

3. Kepedulian dan Empati:

Ajaran Islam menekankan pentingnya memiliki perasaan kepedulian dan empati terhadap kondisi anak yatim. Memberikan santunan bukan hanya sebagai tugas, tetapi juga sebagai tindakan nyata dari kepedulian dan perhatian terhadap sesama.



4. Berbagi Rezeki:

Prinsip berbagi rezeki (sedekah) merupakan nilai penting dalam Islam. Memberikan santunan kepada anak yatim di YAKESMA dapat dilihat sebagai wujud nyata dari prinsip ini, di mana mereka yang lebih mampu berbagi rezeki dengan mereka yang membutuhkan.

5. Pemberdayaan Ekonomi:

Islam mendorong pemberdayaan ekonomi, dan santunan yang diberikan tidak hanya bersifat materi, tetapi juga dapat melibatkan pembinaan keterampilan atau dukungan dalam aspek ekonomi untuk meningkatkan kemandirian anak yatim.

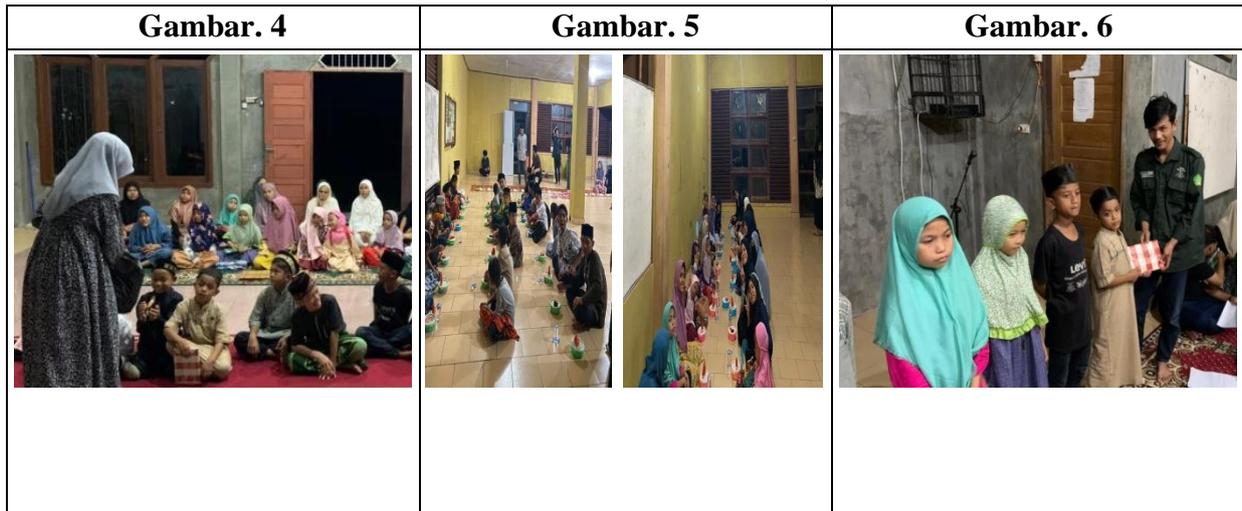
6. Keberlanjutan Dalam Bantuan:

Islam mengajarkan pentingnya memberikan bantuan yang berkelanjutan kepada anak yatim. Dalam konteks YAKESMA, ini dapat mencakup program-program jangka panjang untuk memberikan dampak yang berkesinambungan.

Dengan mempraktikkan nilai-nilai ini, Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh (YAKESMA) menciptakan lingkungan yang sesuai dengan ajaran Islam dan memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan anak-anak yatim secara holistik.

D. DOKUMEN KEGIATAN

Gambar. 1	Gambar. 2	Gambar. 3
		



E. KESIMPULAN

YAKESMA (Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh) secara aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan bantuan kepada anak yatim piatu dan dhuafa di desa Lambatueng, Kajhu, Aceh Besar. Bantuan yang disalurkan melibatkan santunan, pemberian sembako, penyediaan makanan dan minuman, serta penyelenggaraan kegiatan lomba edukatif. Tujuan dari kegiatan ini bukan hanya memberikan bantuan materiil, tetapi juga menciptakan dampak positif dalam komunitas tersebut.

Harapannya, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat kepada penerima bantuan tetapi juga membawa dampak positif bagi YAKESMA sebagai lembaga. Pentingnya peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam masyarakat tercermin dalam kegiatan ini, di mana mereka tidak hanya menjadi penerima ilmu di kampus tetapi juga pengabdian di tengah-tengah masyarakat. Kegiatan ini bukan hanya sekadar memberikan bantuan, tetapi juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial, khususnya dalam membantu masyarakat yang membutuhkan. Kesimpulan ini menyoroti nilai-nilai kemanusiaan, kepedulian, dan peran mahasiswa dalam membentuk masyarakat yang lebih



baik. Melalui pengabdian masyarakat semacam ini, YAKESMA dan mahasiswa dapat bersama-sama menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam komunitas yang mereka layani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih kepada Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh (YAKESMA): Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh (YAKESMA) atas kesediaan memberikan tempat, waktu, dan kesempatan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Kerja sama ini merupakan landasan yang kuat bagi kesuksesan setiap langkah yang kami ambil, dan kami sangat menghargai dukungan penuh yang telah diberikan.

Kepada Kafalah Aceh: Tak lupa, kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kafalah Aceh atas bantuan yang tidak hanya bersifat materi, tetapi juga non-materi. Dukungan ini tidak hanya mencakup sumbangan fisik, tetapi juga semangat dan dorongan positif yang memberikan energi tambahan dalam menjalankan kegiatan pengabdian ini.

Tidak lupa, kami juga berterima kasih atas dukungan kepada mahasiswa dan dosen yang turut terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. Keterlibatan mereka tidak hanya menjadi kontributor aktif, tetapi juga memperkaya pengalaman dan pembelajaran bagi semua pihak yang terlibat. Semua bantuan, baik yang bersifat materi maupun non-materi, menjadi fondasi yang kokoh bagi kesuksesan dan dampak positif yang ingin kita capai bersama. Terima kasih atas kerja sama dan dedikasi yang telah diberikan. Semoga sinergi ini terus berlanjut untuk kesejahteraan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruqi, R. A., Roshidayah, R., Najmah, H., & Fajri, R. N. (2020). KEGIATAN BAKTI SOSIAL UNTUK MEMBANTU EKONOMI LANSIA DI DESA JAMBAYAN PADA ERA NEW NORMAL. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 617. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3369>
- Karlina, D., Agus, A., Paeno, P., & Elfahmi, R. (2020). MENDAYAGUNAKAN PERAN KARANG TARUNA DALAM IMPLEMENTASI BAKTI SOSIAL MEMBANTU MENGURANGI BEBAN EKONOMI MASYARAKAT AKIBAT WABAH GLOBAL COVID-19 DI LINGKUNGAN RW 011 KELURAHAN PENGASINAN KOTA DEPOK. *DEDIKASI PKM*, 1(3), 73. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i3.6704>
- Lexi J. Moeleong. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- M. Tohir dan Tri Wahyudi Ramdhan. (n.d.). PENYADARAN MASYARAKAT PEDULI TERHADAP ANAK YATIM DAN DHUFA MELALUI SANTUNAN ANAK YATIM PIATU DAN DHUFA DALAM MEMPERINGATI 10 MUHARRAM.



Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat), 1(4).

Mu'adz Asadul Haq dan Syifa Astasia Utari. (n.d.). SOSIALISASI DAN SANTUNAN YATIM PIATU DI WILAYAH LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN RAUDHOH AL AITAM. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.*

Muniarty, P., Nurhayati, N., Wulandari, W., Rimawan, M., & Amirulmukminin, A. (2021). Kegiatan Bakti Sosial Melalui Pembagian Sembako Kepada Masyarakat di Pandemi Covid-19. *Global Abdimas. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1).*

Putra, I. G. S. W. (2007). *Perubahan Sosial dan Pembangunan Masyarakat Pedesaan.* Pustaka Mahardika.